

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan desain penelitian, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan tanggapan terhadap beberapa pertanyaan penelitian.¹ Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini ialah *mixed method*. *Mixed method* merupakan suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan dua metode antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan obyektif.² Peneliti menggunakan Metode Penelitian Kombinasi model urutan penemuan analisis kuantitatif dan kualitatif (*Sequential Explanatory*). Pada metode ini menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dapat terukur yang dapat bersifat deskriptif, komparatif dan asosiasif, kemudian pada tahap kedua penelitian menggunakan metode kualitatif untuk membuktikan, memperdalam, memperluas, memperlemah dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap pertama.³

¹ F.N Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990), 483.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 404.

³ *Ibid.*, 415.

Pada penelitian ini akan mencari perbedaan dari *Competitive Anxiety* pada atlet voli laki-laki dan perempuan, dengan membuktikan hipotesis yang telah ditentukan, akumulasi data kuantitatif ini, yang digunakan peneliti untuk menemukan populasi dan sampel, akan membuat instrumen penelitian dan analisis data menjadi lebih sederhana.⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sasaran penelitian, populasi terdiri dari semua subyek yang ada saat ini. Dalam hal ini, populasi dapat mencakup berbagai individu, kelompok, wilayah, dan institusi.⁵ Atlet dari Nalendra Club keseluruhan sebanyak 60 dan masih aktif dari usia 16-24 tahun. Sehingga populasi dari penelitian ini sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Keseluruhan karakteristik dari populasi harus diwakilkan dalam sampel.⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampel jenuh yang termasuk kedalam *non probability sampling*, yaitu seluruh populasi akan digunakan dan didapatkan atlet laki-laki 30 orang, perempuan 30 orang, dengan rentang usia 16-24 tahun.

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktisn*. (Yogyakarta: Teras, 2011), 99.

⁵ Ismiyanto, PC. S., M. Pd. *Metode Penelitian*. (Semarang : FBS UNNES, 2003). 46.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2019). 127.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian tahapan yang dilakukan adalah teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan informasi dalam penelitian mempunyai kemampuan mengungkap realitas yang berkaitan dengan faktor-faktor yang masih belum diketahui untuk diteliti lebih lanjut. Strategi pengumpulan informasi dalam pengujian akan menentukan apakah suatu eksplorasi berhasil atau tidak. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tujuan memperoleh hasil yang efisien dari pokok permasalahan:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang menggunakan instrumen estimasi atau sebaliknya alat untuk mengumpulkan informasi secara lugas mengenai suatu hal sumber data yang coba diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.⁷ Kuesioner berfungsi sebagai sumber data utama untuk penelitian ini. Kuesioner adalah prosedur pengumpulan informasi yang dilakukan dengan memberikan penjelasan atau pertanyaan yang dicatat dalam bentuk cetak kepada responden untuk dibalas. Kuesioner adalah jenis instrumen yang benar-benar mudah beradaptasi dan pengumpulan informasi yang cukup sederhana digunakan. Data faktual adalah informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner.⁸ Kemudian setelah melakukan kuesioner peneliti memperkuat hasil data dengan melakukan

⁷ Ibid, 81.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2020), 101.

wawancara dan observasi pada 3 atlet dengan tingkat kecemasan rendah sedang dan tinggi.

2. Data Sekunder

Informasi yang disajikan di sini merupakan data yang bersumber dari sumber aslinya dan bukan berasal dari subjek penulisan. Berikut ini adalah ringkasan data yang dikumpulkan selama penelitian ini:

a. Buku / *Ebook*

Buku atau buku elektronik yang digunakan penulis sebagai referensi dalam rangka mempelajari teori atau teori-teori dan berkaitan dengan karya penulis sendiri.

b. Jurnal

Jurnal yang dapat digunakan untuk penelitian adalah jurnal dengan berbagai macam topik yang berkaitan dengan hal tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah media yang digunakan pada sebuah penelitian dalam proses menghimpun data supaya aktivitas penelitian menjadi lebih mudah serta sistematis. Menurut Azwar, skala likert adalah skala yang digunakan sebagai dasar penelitian, nilai skalanya dengan menggunakan respon yang kategori didalamnya terdapat tiga macam yaitu, Sering (S), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP).⁹

⁹ Saifudin Azwar, *validitas dan reabilitas*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2007) 139.

Tabel 3.1 Pedoman Skor Angket Favorabel Dan Unfavorabel

Pilihan jawaban	Favorabel	Unfavorabel
Sering	3	1
Jarang	2	2
Tidak Pernah	1	3

Pada penelitian ini instrument penelitian yang akan digunakan yaitu:

1. *Competitive Anxiety*

Instrument *Competitive Anxiety* untuk mengukur tinggi rendahnya *Competitive Anxiety* pada atlet voli laki-laki dan perempuan Club Nalendra Nganjuk meliputi dua aspek yaitu aspek fisik dan psikis. Berikut merupakan rincian blue print *Competitive Anxiety*.

Tabel 3.2 Blue Print *Competitive Anxiety*

No	Aspek	Indikator	Butir item		Total
			Fav	Unfav	
1.	Fisik	Peningkatan detak jantung	1,2,3	36,37	5
		Berkeringat ditelapak tangan	4,5,6	38,39	5
		Mulut kering dan cepat haus	7,8	40,41	4
		Gangguan lambung seperti mual	9,10	42,43	4
		Otot bahu dan leher kaku	11,12,13	44,45	5
2.	Psikis	Jantung yang berdebar-debar dan keringat dingin	14,15,16,17	46,47	6
		Grogi ingin buang air kecil dan besar	18,19,20	48,49	5
		Mudah marah	21,22,23,24	50,51,52	7
		Raut muka dan	25,26,27	53,54	5

	dahi bekerut			
	Kaki terasa berat	28,29,30	55,56	5
	Sering menggaruk-garuk kepala	31,32,33	57	4
	Muka pucat	34,35	58,59,60	5
Jumlah keseluruhan		35	25	60

E. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data setelah seluruh tahapan selesai dan seluruh data telah terkumpul, baik dari responden maupun sumber data. Sugiono memaparkan, pemeriksaan informasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengawasi informasi, menyelesaikan penyelidikan yang telah dilakukan penelitian di lapangan, sehingga dapat tercapai tujuan.¹⁰

Hasil penelitian ini akan mengetahui perbedaan pada *competitive anxiety* atlet voli laki-laki perempuan pada club nalendra nganjuk. Mengidentifikasi dan menjelaskan masing-masing variabel penelitian, hal tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis data (*mean*), distribusi frekuensi, perhitungan median, dan standar deviasi, ini adalah jenis analisis deskriptif. Saat menganalisis data menggunakan alat kuantitatif yaitu statistik. Usaha analisis data, terutama untuk memastikan hasil pernyataan, observasi dan wawancara dapat tersusun secara sistematis.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan dan ketepatan suatu instrumen pembagian dalam menyampaikan kemampuannya. Apabila suatu

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta:2006), 207.

instrumen dapat diartikan sebagai hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan pengukuran, kemudian hasil pengukuran tersebut sesuai dengan faktanya, maka suatu tes mempunyai validitas yang tinggi. kehadiran atau keadaan sebenarnya dari apa yang akan diperkirakan atau akibat dari informasi yang ditangani.¹¹

Validitas dan kebenaran suatu instrumen penelitian akan diukur dan dibuktikan dengan kriteria uji validitas. Pengambilan skor atau nilai validitas didasarkan pada pernyataan Saifudiin Anwar bahwa suatu indeks item data harus memiliki nilai minimal 0,30, namun dapat diturunkan menjadi 0,250 jika tidak memenuhi koefisien 0,30. Artinya jika skor all out yang diubah sama dengan (=) atau $< 0,250$ maka barang tersebut dianggap tidak sah dan tidak dapat digunakan. Metode yang terkait dengan pengujian keabsahan pemeriksaan ini menggunakan teknik *cronbach's alpha* dan dibantu oleh program *SPSS Statistics Version 22.0*.¹²

b. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa uji reliabilitas ialah instrument yang cukup diyakini sehingga dapat dipakai sebagai alat akumulasi data.¹³ Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan tehnik *Cronbach Alpha* dalam bantuan program *SPSS Statistic Version*. Reabilitas ditunjukkan koefisien reabilitas

¹¹ Djaali, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*," (Jakarta Timur : PT. Bumi Aksara, 2020) Hal 70-71.

¹² Ibid. 10.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 221.

(r_{xx}) yang angkanya ada di rentang 0 sampai 1,00. Dimana semakin tinggi koefisien reliabilitas yang mendekati 1,00 maka akan semakin tinggi juga reliabilitasnya. Namun sebaliknya, jika koefisien yang rendah mendekati angka 0 maka semakin rendah pula reliabilitasnya.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan deskripsi data dari hasil yang menggambarkan karakteristik dan ukuran kumpulan data yang dianalisis dengan teknik statistik deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan gambaran mengenai data terukur, yang meliputi mean, median, modus, standart deviasi, skor minimal, dan skor maksimal.¹⁴

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas.¹⁵ Dalam penelitian ini, *Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan dengan Sampel Z. Data dianggap normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Namun, dianggap tidak normal jika kurang dari 0,05. Memanfaatkan bantuan,

¹⁴ Wahyu Widhiarso, "Pengkategorian Data dengan Menggunakan Statistik Hipotetik dan Statistik Empirik", (Artikel: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2010), 1.

¹⁵ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 223.

verifikasi normal *SPSS Statistic Version 22.0*. Jika data yang diperoleh tidak normal maka pengujian akan dilakukan menggunakan Uji komparatif non parametrik *mann-whitney u test*. *Mann Whitney U Test* adalah uji non parametris yang digunakan untuk pengujian dengan tidak mensyaratkan normalitas.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik dengan tujuan untuk memperlihatkan bahwa dua variabel atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi sama. Dengan kata lain uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa himpunan data yang sedang diteliti memiliki karakteristik sama atau tidak. Jika nilai signifikansi (P) sama atau lebih besar (\geq) 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok data yang diukur tersebut adalah homogen. Namun jika nilai signifikansi (P) lebih rendah ($<$) dari 0,05 maka varians dari dua variabel atau kelompok data tersebut diukur tidak homogen.¹⁶

5. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian yaitu uji beda atau uji T. Uji T yang digunakan yaitu Uji *Independent Sample T-Test*. Uji *Independent Sample T-Test* adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (*independent*). Pada prinsipnya uji *Independent Sample T-Test*

¹⁶[https://Revou.Co/Kosakata/Uji-Homogenitas#:~:Text=Kaidah%20Uji%20Homogenitas,-Dua%20kelompok%20atau&Text=Jika%20nilai%20signifikansi%20\(P\)%20sama,Data%20yang%20diukur%20tidak%20homogen](https://Revou.Co/Kosakata/Uji-Homogenitas#:~:Text=Kaidah%20Uji%20Homogenitas,-Dua%20kelompok%20atau&Text=Jika%20nilai%20signifikansi%20(P)%20sama,Data%20yang%20diukur%20tidak%20homogen). Diakses Pada Hari Minggu 9 September 2023, Pukul 11.30 WIB.

berfungsi untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean antara 2 populasi dengan membandingkan dua mean sampelnya. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan analisis *Independent Sample T-test* pada program SPSS. Uji *Independent Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan dengan syarat uji statistic parametric Normal dan Homogen. Dengan ketentuan :

- a. Jika nilai Sig 2 tailed $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara atlet laki-laki dan perempuan
- b. Jika nilai Sig 2 tailed $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara atlet laki-laki dan perempuan

F. Paparan Data dan Temuan Penelitian Kualitatif

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada bab sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, metode utama pengumpulan data adalah melalui wawancara. Wawancara adalah percakapan antara dua pihak dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber yang menjawab pertanyaan.¹⁷

¹⁷ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) 186.

